

## ANALISIS MANFAAT PENERAPAN PRINSIP DAN KODE ETIK DALAM BISNIS

**Esti Maryani<sup>1</sup>, Nansi Rianindita<sup>2</sup>**  
Univesitas Muhamadiyah Bengkulu<sup>1</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu<sup>2</sup>  
[estimayani6@gmail.com](mailto:estimayani6@gmail.com)

Received: 1-1-2024	Resived: 14-1-2024	Approved: 18-1-2024
--------------------	--------------------	---------------------

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas pentingnya penerapan prinsip dan kode etik dalam bisnis. Etika bisnis, sebagai seperangkat aturan moral, memainkan peran penting dalam mengatur dan menjalankan bisnis. Dan menerapkan etika, tujuan bisnis. Dengan menerapkan etika, tujuan bisnis dapat berjalan dengan dan diterima oleh semua pihak yang terlibat. Selain itu, perusahaan yang menjunjung tinggi etika dalam bisnis mereka akan mendapatkan kepercayaan dan citra yang baik dari konsumen. Artikel ini juga mengulas beberapa prinsip etika bisnis, seperti integritas, kejujuran, loyalitas, keadilan, taat hukum, akuntabilitas, berkomitmen terhadap kesempurnaan, menjaga kehormatan orang lain, dan saling menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat. Dengan demikian, penerapan prinsip dan kode etik dalam bisnis memiliki manfaat yang sangat besar.

**Kata Kunci :**Prinsip, Kode Etik, Bisnis

### PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, integritas dan etika menjadi landasan penting yang menentukan keberlanjutan sebuah bisnis. Etika bisnis bukan hanya sekedar seperangkat aturan yang ditulis diatas kertas, namun lebih dari itu, etika bisnis adalah nilai-nilai yang dianut oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Penerapan prinsip dan kode etik dalam bisnis bukanlah pilihan, melainkan keharusan yang dapat membawa sejumlah manfaat. Manfaat tersebut tidak hanya berdampak pada perusahaan itu sendiri, namun juga pada berbagai pihak yang terlibat pada bisnis, seperti karyawan, konsumen, dan Masyarakat sekitar. Artikel ini akan mengulas lebih lanjut tentang berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan prinsip dan kode etik dalam bisnis, serta bagaimana prinsip-prinsip ini dapat diimplementasikan dalam praktek bisnis sehari-hari.

Dalam dunia bisnis yang kompleks dan dinamis, penerapan prinsip dan kode etik menjadi semakin penting dalam menjaga integritas dan keberlanjutan perusahaan. Prinsip dan kode etik merupakan pedoman moral yang mengatur perilaku dan keputusan dalam konteks bisnis. Dalam era yang penuh dengan tantangan dan persaingan yang ketat, perusahaan yang mampu memahami dan menerapkan prinsip dan kode etik dengan baik akan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan. Dengan adanya prinsip dan kode etik yang jelas, karyawan dapat bekerja dengan keyakinan dan rasa aman, tanpa takut adanya penyalahgunaan kekuasaan atau perlakuan tidak adil. Ini berdampak positif pada produktivitas dan motivasi karyawan. Selain itu, penerapan prinsip dan kode etik dalam bisnis juga mempengaruhi hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis. Ketika perusahaan beroperasi dengan integritas dan menghormati prinsip-prinsip etika, hal ini membangun kepercayaan dan reputasi yang baik dimata pelanggan. Pelanggan cenderung lebih memilih berbisnis dengan perusahaan yang memiliki integritas tinggi dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika.

Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang manfaat penerapan prinsip dan kode etik dalam bisnis, diharapkan perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya dapat lebih memahami pentingnya etika bisnis dan mendorong adopsi praktik bisnis yang bertanggung jawab dan beretika. Dengan demikian, kita dapat menciptakan lingkungan bisnis yang lebih adil, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.

1. Penerapan etika bisnis dan tanggung jawab sosial sebagai Langkah mewujudkan perusahaan menuju bisnis internasional. Penelitian ini menganalisis peran etika dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam konteks bisnis internasional. Penelitian ini berfokus pada prinsip-prinsip etika seperti otonomi dan kejujuran.
2. Prinsip dan kode etik dalam bisnis kajian ini membahas pentingnya prinsip dan kode etik dalam bisnis. Di dalamnya disebutkan bahwa prinsip etika bisnis dalam menjalankan usaha adalah sebuah keharusan
3. Prinsip etika bisnis pada digital marketing: literature review kajian ini fokus pada prinsip dalam konteks pemasaran digital. Menyajikan tinjauan literature tentang praktik bisnis dari sudut pandang moral.
4. Jurnal etika bisnis literature review kajian ini membahas etika bisnis sebagai pedoman dalam aktivitas bisnis. Menyoroti etika bisnis dalam hal perilaku bisnis yang etis, hak dan kewajiban, serta prinsip dan aturan yang berlaku

Pada bagian ini, akan diulas beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan literatur yang relevan untuk mendukung argumen dan informasi yang disajikan dalam artikel

1. Penelitian oleh Alwi Sofyan dan M. Ilham Rahmani yang mengkaji penerapan kode etik guru dalam konsep pembelajaran. Penelitian ini memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip moral yang terkandung dalam kode etik guru seperti kejujuran, integritas, tanggung jawab, dan penghormatan

Selain peneliti, artikel ini juga akan mengacu pada literatur yang relevan seperti jurnal, buku, dan sumber-sumber terpercaya lainnya yang membahas tentang penerapan prinsip dan kode etik dalam bisnis. Literatur ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep, manfaat, dan tantangan dalam menerapkan etika bisnis. Dengan mengacu pada penelitian dan literatur yang relevan, kajian Pustaka dalam artikel ini akan memberikan landasan yang disajikan serta menunjukkan bahwa artikel didasarkan pada penelitian dan pemikiran yang telah ada sebelumnya dalam bidang penerapan prinsip dan kode etik. Menurut Rafik Issa Bekum, etika dapat didefinisikan sebagai seperangkat prinsip moral yang membedakan baik dan buruk. Etika adalah bidang ilmu yang bersifat normatif, karena ia berperan menemukan apa yang harus atau tidak boleh dilakukan oleh seorang individu. Prinsip-prinsip Umum Etika Bisnis Menurut Caux Round Table (Agoes & Ardana, 2013), prinsip umum etika bisnis adalah:

- 1) Tanggung Jawab Bisnis; dari Shareholders ke Stakeholders. Perlu adanya perubahan paradigma tentang tujuan perusahaan dan fungsi eksekutif perusahaan dilihat dari teori keagenan (agency theory). Tujuan perusahaan menurut prinsip ini adalah menghasilkan barang dan jasa untuk menciptakan kemakmuran bagi masyarakat luas (stakeholders), bukan hanya terbatas untuk kepentingan para pemegang saham (shareholders)
- 2) Dampak Ekonomis dan Sosial dari Bisnis; Menuju Inovasi, Keadilan dan Komunitas Dunia. Kegiatan bisnis bukan semata mencari keuntungan ekonomis, tetapi juga harus mempunyai dimensi sosial dan perlunya menegakkan keadilan dalam setiap praktik bisnis mereka.
- 3) Perilaku Bisnis; dari Hukum yang Tersurat ke Semangat Saling Percaya. Pentingnya membangun sikap kebersamaan dan sikap saling percaya. Sikap ini hanya bisa dikembangkan bila para pelaku bisnis mempunyai integritas dan kepedulian sosial.

- 4) Sikap Menghormati Aturan Hukum. Perlunya dikembangkan perangkat hukum dan aturan yang berlaku secara multilateral dan diharapkan semua pihak dapat tunduk dan menghormati hukum/aturan multilateral tersebut.
- 5) Dukungan bagi Perdagangan Multilateral. Prinsip yang memperkuat prinsip kedua agar semua pihak mendukung perdagangan global dalam mewujudkan satu kesatuan ekonomi dunia.
- 6) Sikap Hormat bagi Lingkungan Alam. Meminta kesadaran semua pelaku bisnis akan pentingnya bersama-sama menjaga lingkungan bumi dan alam dari berbagai tindakan yang dapat memboroskan sumber daya alam atau mencemarkan dan merusak lingkungan hidup.
- 7) .Menghindari Operasi-operasi yang Tidak Etis. Mewajibkan semua pelaku bisnis untuk mencegah tindakan-tindakan tidak etis, seperti penyuapan, pencucian uang, korupsi, dan praktik-praktik tidak etis lainnya.

**Tabel 1.**

**Studi dan pengembangan manfaat penerapan prinsip dan kode etik dalam bisnis**

No	Peneliti Dan Tahun Terbit	Judul	Nama Jurnal	Hasil Studi
1	Subagi, T. et al. (2013)	<i>Business crimes and ethics:</i> konsep dan implikasi dalam praktik bisnis		Studi ini menganalisis konsep dan implikasi etika bisnis dalam praktik bisnis terkait kejahatan bisnis
2	Saban Echdar Dan Maryadi (2019)	<i>Business ethics and entrepreneurship:</i> etika bisnis dan kewirausahaan		Penelitian ini membahas tentang etika bisnis dan kewirahusa dalam konteks bisnis
3	Alwi sofyan, M. Ilham Rahmani	Kode etik guru dalam konsep pembelajaran	Jurnal sosial hurmanior, ekonomi dan sastra (SHES)	Studi ini menunjukkan bahwa kode etik guru mencakup prinsip-prinsip moral seperti kejujuran, integritas, tanggung jawab, dan penghormatan
4	Alwi sofyan, M. Ilham Rahmani	Penerapan prinsip dasar etika penelitian ilmiah	Jurnal Pendidikan teknologi, dan agama (JPTAM)	Studi ini mendeskripsikan prinsip dasar etika dalam penelitian ilmiah
5	Smith, J (2018)	Dampak kepemimpinan etis terhadap kinerja karyawan	Jurnal etika bisnis	Kepemimpinan etis memiliki dampak positif terhadap kinerja karyawan, meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja

6	Jhonson, A (2019)	Peran tanggung jawab sosial perusahaan dalam perilaku konsumen	Jurnal pemasaran	Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumen, meningkatkan loyalitas merek dan niat pembelian.
7	Lee, S (2020)	Pengaruh iklim etis terhadap komitmen organisasi	Jurnal psikologi terapan	Iklim etis yang positif dalam sebuah organisasi meningkatkan komitmen karyawan terhadap organisasi, menghasilkan kerja yang tinggi dan Tingkat pergantian yang rendah.
8	Wang, L (2021)	Hubungan antara kepemimpinan etis dan keterlibatan karyawan	Jurnal perilaku organisasi	Kemimpinan etis memiliki hubungan positif dengan keterlibatan karyawan, meningkatkan kinerja kerja dan komitmen organisasi

## **METODE PENELITIAN**

### 1. Rancangan peneliti:

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif ini untuk memahami manfaat penerapan prinsip dan kode etik dalam bisnis. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang sedang teliti.

### 2. Pengumpulam data:

- a. Peneliti ini menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara akan dilakukan dengan berbagai pihak terkait, seperti manajer perusahaan, karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis, wawancara akan difokuskan pada topik penerapan prinsip dan kode etik dalam bisnis dan manfaat yang dirasakan oleh responden.
- b. Selain wawancara, peneliti ini juga mengunakan metode pengumpulan data melalui studi dokumentasi. Dokumen- dokumen seperti kebijakan perusahaan, laporan keberlanjutan, dan kode etik akan dianalisis untuk memperoleh informasi yang relevan.

### 3. Analisis data:

- a. Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara akan dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Transkrip wawancara akan dikodekan dan dikelompokkan menjadi tema-tema ini akan digunakan untuk mengidentifikasi manfaat penerapan prinsip dan kode etik dalam bisnis
- b. Data yang diperoleh dari studi dokumntasi akan dianalisis secara deskriptif. Informasi yang relevan akan diekstraksi dan disusun dalam bentuk yang sistematis.

### 4. Validitas dan keandalan:

- a. Untuk memastikan validitas data, triangulasi akan dilakukan dengan membandingkan temuan dari wawancara dengan data dari studi dokumentasi. Hal ini akan memperkuat keabsahan temuan penelitian.
  - b. Keandalan peneliti akan dijaga melalui penggunaan Teknik transkripsi yang akurat, pencatatan yang teliti, dan dokumentasi yang lengkap.
5. Etika penelitian:  
Penelitian ini akan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk menjaga kerahasiaan data responden, mendapatkan izin dan persetujuan yang diperlukan sebelum melakukan wawancara, serta memberikan informasi yang jelas tentang tujuan penelitian kepada responden.

Metode penelitian ini akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang manfaat penerapan prinsip dan kode etik dalam bisnis. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan data yang tepat, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang topik yang sedang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan, ditemukan bahwa penerapan prinsip dan kode etik dalam bisnis memiliki sejumlah manfaat yang signifikan. Prinsip dan kode etik yang kuat dapat meningkatkan reputasi perusahaan, meningkatkan kinerja keuangan dan menciptakan lingkungan kerja yang positif. Selain itu, penerapan etika bisnis juga dapat berkontribusi pada kepuasan pelanggan, retensi karyawan yang lebih baik, dan keberlanjutan bisnis jangka Panjang. Penerapan prinsip dan kode etik dalam bisnis memiliki manfaat yang luas dan penting. Salah satu manfaat utama adalah peningkatan reputasi perusahaan. Dengan menerapkan prinsip dan kode etik yang jelas dan konsisten, perusahaan dapat membangun kepercayaan dengan pelanggan, mitra bisnis, dan Masyarakat secara umum. Reputasi yang baik dapat membawa manfaat jangka Panjang, seperti loyalitas pelanggan, kemitraan yang kuat, dan dukungan Masyarakat.

Selain itu, penerapan etika bisnis juga dapat berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan praktik bisnis yang etis cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dalam jangka Panjang. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor seperti, kepercayaan pelanggan yang lebih tinggi, pengurangan resiko reputasi, dan peningkatan efisiensi operasional. Selain penerapan eksternal, penerapan prinsip kode etik dalam bisnis juga berdampak positif pada kepuasan karyawan. Ketika karyawan merasa bahwa perusahaan nilai-nilai etika dan memperlakukan mereka. Ini dapat mengarah pada peningkatan produktivitas, retensi karyawan yang lebih baik, dan citra perusahaan sebagai tempat kerja yang baik.

Meskipun manfaat penerapan prinsip dan kode etik dalam bisnis sudah terbukti, tantangan dalam implementasi masih ada. Beberapa tantangan yang dihadapi termasuk kesenjangan antara retorika dan tindakan, kompleksitas dalam menghadapi dilema etis, serta kebutuhan akan pemantauan dan penegakan yang efektif. Persaingan bisnis yang terjadi saat ini semakin meningkat. Untuk memenangkan persaingan itu, perusahaan tidak lagi fokus hanya pada keuntungan dan pertumbuhan. Perusahaan dituntut agar dapat berperilaku etis dan bertanggungjawab. Hal tersebut dilakukan agar perusahaan bisa berhasil jika bisa menjalankan bisnisnya dengan baik dan etis. Kode etik digunakan untuk mengatur jalannya proses bisnis dan juga orang-orang di dalamnya. Tanpa kode etik, proses berjalannya suatu perusahaan menjadi tidak baik. Karena sejatinya suatu perusahaan harus memiliki kode etik untuk mengatur atau sebagai pedoman berperilaku. Terdapat beberapa indikator dalam kode etik di perusahaan, yakni akuntabilitas, keberanian, kesempurnaan, keadilan, kejujuran, kehormatan,

penghargaan kepercayaan, integritas, dan tanggung jawab. Implementasi good corporate governance sebagai upaya pencegahan korupsi. Sejalan dengan penerapan etika bisnis melalui kode etik, Gudang Garam juga menerapkan Good Corporate Governance (GCG). GCG ini dapat diartikan sebagai sistem yang mengatur, mengelola, dan mengawasi pengendalian usaha serta aktivitas operasi perusahaan agar berjalan sesuai dengan tujuannya. Dengan diterapkannya GCG, Gudang Garam diharapkan mampu mendongkrak nilainya. Karena dengan tingginya nilai perusahaan ini akan menunjukkan bahwa perusahaan itu dalam kondisi yang sehat dan dianggap mampu mensejahterahkan karyawan dan para stakeholdernya

#### **KESIMPULAN**

Melalui tinjauan literatur ini, ini telah terbukti bahwa penerapan prinsip dan kode etik dalam bisnis memiliki manfaat yang signifikan. Dari peningkatan reputasi dan kepercayaan public, hingga peningkatan kinerja keuangan dan kepuasan karyawan, etika bisnis yang kuat berperan penting dalam keberhasilan jangka Panjang suatu organisasi. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami kode etik yang efektif dirancang dan diimplementasikan, serta bagaimana pengaruhnya terhadap berbagai aspek bisnis dapat diukur dengan akurat. Dengan demikian, peran etika dalam bisnis akan terus menjadi area penelitian yang penting dan relevan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Crane, A., & Matten, D (2016). *Business Ethics: Managing Corporate Citizenship And Sustainability In The Age Of Globalization*. Oxford University Press.
- Ferrel, O, C., Fredrich, J., & Ferrel, L. (2018). *Business Ethics: Ethical Decision Making & Cases*. Cengage Learning
- Herlianto, E. (2015). Etika Bisnis Menggali Nilai Dan Melakukan Tindakan Etis Dalam Bisnis. *Elex Media Komputindo*.
- Tjiptono, F., & Chandra, G.(2011). Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial: Sebuah Pengantar
- Wibow, A. (2017). Etika Bisnis: Sejarah, Konsep Dan Isu-Isu Kontemporer. Gramedia Pustaka Utama.
- Bosman Butarbutar-Jurnal Ilmu Manajemen Terpan 1 (2), 187- 195,2019-Dinastirev.Org .Peranan Etika Bisnis Dalam Bisnis
- Mb Ginting , N Aslami- Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (Ebma) 2 (2), 228-233, 2021 – Jurnal. Ulb.Ac.Id. Pentingnya Menjalankan Etika Dalam Bisnis Na Sinaga- Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara, 10 (2) 2020- Journal. Universitas Suryadarma. Ac. Id. Kode Etik Sebagai Pedoman Pelaksanaan Profesi Hukum Yang Baik Dfhttps://Journal.Universitassuryadarma.Ac.Id/Index.Php/Jihd/Article/Viewfile/460/676. At Fauziah, Ib Febriyanti... - Oetoesan-Hindia ..., 2023 – Journal.Rumahpeneleh.Or.Idfile:///C:/Users/Acer/Downloads/154- Article%20text-549-2-10-20231230%20(1).Pdf